

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengembangan Model Project Based Learning (Pjbl) dengan Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dan Kreativitas Siswa Kelas VII di SMP

Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menghasilkan produk berupa model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan aplikasi canva pada pembelajaran menulis teks prosedur dan kreativitas siswa kelas VII di SMP. Adapun tahapan yang dilalui untuk menghasilkan produk model pembelajaran yaitu: 1) analisis produk, 2) mengembangkan produk awal, 3) validasi ahli dan revisi, 4) uji coba skala kecil dan revisi produk, 5) uji coba skala besar dan produk akhir. Berbagai tahapan tersebut dilalui secara bertahap dengan teliti dan dilengkapi dengan media serta evaluasi pada setiap akhir uji lapangan yang dilakukan.

Desain pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis video menggunakan aplikasi Canva meliputi 3 tahapan, yaitu (1) tahapan persiapan, (2) tahapan pelaksanaan, dan (3) tahapan evaluasi. Pada tahapan persiapan siswa membuat perencanaan produk, monitoring dan penilaian, penyusunan jadwal presentasi, dan evaluasi.

Uji coba terbatas dilaksanakan di SMP Negeri 16 Cimahi dengan sampel 30 orang siswa. Berdasarkan data, baik uji *paired sample test* maupun uji Wilcoxon menjelaskan adanya perbedaan, pengaruh, dan signifikansi yang bermakna pada data kelompok pre-test maupun post-test. Keduanya menunjukkan ada perbedaan perlakuan pada setiap variabel, pengaruh terhadap variabel awal dan akhir berbeda, dan hipotesis (H_a) diterima, sedangkan hipotesis (H_0) ditolak.

Artinya, nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ menyatakan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur menggunakan model pembelajaran proyek dan aplikasi Canva berpengaruh dan bermakna.

Setelah peneliti melakukan uji terbatas di SMPN 16 Cimahi, hal yang akan dilanjutkan untuk menunjang pengembangan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan aplikasi Canva sebagai media yakni uji coba lapangan skala besar atau uji luas.

Uji coba luas dilaksanakan di SMP Waringin Bandung dengan sampel 56 orang siswa dengan rincian sebagai berikut, 28 orang siswa pada kelas eksperimen serta 28 orang siswa pada kelas kontrol. Berdasarkan tabel hasil uji Mann Whitney U di atas, nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 atau $0.003 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima. Maksudnya, ada perbedaan antara keterampilan dan kreativitas menulis teks prosedur kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Simpulan dari pengujian-pengujian adalah data yang didapat memiliki perbedaan antara keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu, ada pengaruh model pembelajaran proyek dan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII. Selanjutnya, peneliti akan melakukan uji coba produk sebagai bagian akhir dari tahap RnD.

Uji coba produk dilaksanakan di SMP Hikmah Teladan dengan sampel total sampel 60 orang siswa, 30 orang siswa dari kelas eksperimen dan 30 orang siswa kelas kontrol. Hipotesis pada penelitian ini ialah ada perbedaan keterampilan dan kreativitas menulis teks prosedur siswa kelas VII di kelas eksperimen dan kontrol (konvensional). Berdasarkan tabel hasil uji Mann Whitney U di atas, nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0.05 atau $0.001 < 0.05$ yang berarti hipotesis diterima. Maksudnya, ada perbedaan antara keterampilan dan kreativitas menulis teks prosedur kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Simpulan dari pengujian-pengujian di atas adalah data yang didapat memiliki perbedaan antara keterampilan menulis teks prosedur kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu, ada pengaruh model pembelajaran proyek dan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII.

Kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam penelitian uji coba terbatas, uji coba luas, dan uji produk rata-rata kendalanya adalah ketika menemui sekolah dengan tidak adanya beberapa sarana pendukung seperti projector, dan gawai yang berisi data sehingga stimulus siswa untuk mendapatkan informasi cukup terbatas. Namun, semua itu dapat ditangani dengan baik oleh siswa dan guru.

2. Kelayakan Model *Project Based Learning* (PjBL) dengan Menggunakan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dan Kreativitas Siswa kelas VII di SMP

Instrumen divalidasi oleh 3 orang validator ahli, yaitu validasi model oleh dosen, validasi media oleh ahli media, dan validasi materi oleh kurikulum. Berdasarkan hasil validasi penilaian instrumen terhadap model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan aplikasi canva pada pembelajaran menulis teks prosedur dan kreativitas siswa. Validator pertama memberikan hasil 80 yang berarti layak digunakan. Selanjutnya ada peningkatan hasil yang diberikan oleh validator kedua menjadi sebesar 80.6 yang berarti layak digunakan. Lalu validator ketiga memberikan hasil sebesar 78.7 dan validator keempat memberikan hasil 86,6. Perolehan nilai tersebut kemudian dirata-ratakan dan menghasilkan nilai sebesar 80. Nilai tersebut dikatakan *valid* dan dapat digunakan tanpa revisi.

Rekapitulasi rata-rata penilaian peserta didik terhadap kreativitas menulis teks prosedur terhitung dari akumulasi nilai uji terbatas, luas, dan produk. Adapun nilainya secara berturut-turut yakni 81.3, 84, dan 87.1, dengan masing-masing dari nilai tersebut berkategori sangat layak. Rata-rata keseluruhannya yakni 84.1 atau 84.1% yang berkategori sangat layak diterapkan dalam pembelajaran.

Penilaian kreativitas menulis ini berkaitan dengan kelancaran berpikir, kelenturan berpikir, dan orisinalitas berpikir. Kelancaran berpikir dimaksudkan apakah model dapat membuat peserta didik menuangkan idenya secara lancar dan baik. Adapun kelenturan berpikir berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam menyusun teks prosedur, seperti judul, tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah dalam membuat/menyusun/melakukan sesuatu. Sementara itu, orisinalitas

berpikir berkaitan dengan kemampuan peserta didik menulis teks tanpa menyalin pekerjaan orang lain. Peserta didik menuliskan idenya dalam melakukan/membuat sesuatu berdasarkan pengalaman pribadinya.

Kategori sangat layak digunakan dalam pembelajaran bermaksud bahwa model dan media tersebut akan menciptakan pembelajaran kreatif dan interaktif yang disukai oleh peserta didik tingkat SMP kelas VII. Oleh karena itu, peneliti beranggapan bahwa produk pengembangan ini dapat membantu guru dan siswa dalam belajar teks menulis prosedurs secara komprehensif.

3. Efektivitas Model efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) dengan Menggunakan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur dan Kreativitas Menulis Siswa kelas VII di SMP

Pada uji luas kelas eksperimen, nilai NGain Score sebesar 0.59 atau $0.3 \leq 0.59 < 0.7$ yang ber kriteria sedang. Artinya, dampak atau efektivitasnya bersifat sedang setelah mendapat perlakuan dengan diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan aplikasi Canva pada peningkatan kemampuan dan kreativitas menulis teks prosedur. Kemudian, nilai NGain Percent sebesar 59% atau disebut cukup efektif. Penerapan model dan media cukup efektif dilakukan pada pembelajaran menulis teks prosedur. Lalu nilai minimum sebesar nol dan maksimum 100.

Pada uji produk kelas eksperimen, nilai NGain Score sebesar 0.62 atau $0.3 \leq 0.62 < 0.7$ yang ber kriteria sedang. Artinya, dampak atau efektivitasnya bersifat sedang setelah mendapat perlakuan dengan diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan aplikasi Canva pada peningkatan kemampuan dan kreativitas menulis teks prosedur. Kemudian, nilai NGain Percent sebesar 62% atau disebut cukup efektif. Penerapan model dan media cukup efektif dilakukan pada pembelajaran menulis teks prosedur. Lalu nilai minimum sebesar 20 dan maksimum 100.

Dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dan aplikasi Canva dalam pembelajaran menulis teks prosedur, peneliti akan mendapatkan

hasil belajar yang cukup efektif. Sementara itu, kelas kontrol memiliki nilai NGain Score sebesar 0.54 atau $0.3 \leq 0.54 < 0.7$ yang berkriteria sedang. Di samping itu, NGain Persentasenya sebesar 54% atau kurang efektif. Adapun nilai minimum sebesar 17, dan maksimum sebesar 100. Artinya, pembelajaran dengan metode konvensional kurang efektif diterapkan pada pembelajaran menulis teks prosedur di SMP.

Dalam meningkatkan efektivitas suatu produk dalam pembelajaran, peneliti membutuhkan strategi baru dalam mencapainya. Selain itu, peneliti perlu secara mendetail mengetahui kebutuhan peserta didik dan kelas sesuai kondisi sekolah masing-masing untuk diterapkannya model tersebut. Dengan melihat kenaikan persentase efektivitas produk menunjukkan bahwa peneliti terus memperbaiki produk secara berkala.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pengembangan penggunaan produk model pembelajaran *Project Based Learning* (Pjbl) dengan menggunakan aplikasi Canva pada pembelajaran menulis teks prosedur dan kreativitas siswa kelas VII di SMP, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kepada rekan-rekan guru, dengan menggunakan aplikasi canva bisa membantu untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia. Lalu mendaftarkan akun belajar.id nya agar bisa mendapatkan fitur-fitur gratis untuk guru sehingga bisa lebih optimal menggunakan canva.
2. Kepada pihak sekolah, mendukung guru-guru untuk menggunakan aplikasi canva sebagai media pembelajarannya atau bahkan menganggrkan akun “canva pro” untuk fitur-fitur yang lebih baik lagi. Memberikan wawasan kepada siswa untuk pemanfaatan teknologi yang bertanggungjawab dan mendukung siswanya dalam penggunaan teknologi.
3. Kepada para rekan-rekan peneliti berikutnya semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi penelitian rekan-rekan kedepannya.